
**PEMBENTUKAN MINDSET FUTURISTIK LEADERSHIP UNTUK
GENERASI MILENIAL PADA SISWA SMA NEGERI 34 PONDOK LABU
KOTA JAKARTA SELATAN**

¹Mahnun Mas'adi, ^{2*}Rachmawaty, ³Suyatin
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : *dosen01925@unpam.ac.id

Manuskrip: Juli-2022; Ditinjau: Juli-2022; Diterima: Juli-2022;
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Salah satu penyebab perubahan perilaku manusia pada era digital ini adalah internet dan smartpone. Generasi yang sangat dekat dengan kemajuan internet adalah generasi Z, dibandingkan generasi sebelumnya (generasi X dan generasi Y). Menurut Stilman Stillman (2018) dalam (Mas et al., n.d., p. 7820) dikatakan bahwa generasi Z memiliki ciri digital yang melihat dunia nyata dan dunia virtual saling tumpang tindih. Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu untuk diperlihatkan. Gawai dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunaannya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya. Majunya dunia digital dan meningkatnya persaingan di semua lini sosial, maka generasi muda lah yang harus menjadi generasi unggul dalam berinovasi dan melakukan hal yang kreatif. Pemimpin futuristik harus lahir dari generasi yang memiliki mindset futuristik. Dari SMA 34 inilah akan muncul calon pemimpin masa depan. Calon pemimpin milenial yang akrab dengan kemajuan teknologi. Adaptif dengan dunia digital yang dapat meningkatkan daya jual dirinya sebagai calon pemimpin milenial dan bersaing secara kompetitif. Hal ini menjadi sangat relevan dengan kebutuhan pemimpin dari kalangan milenial.

**Kata Kunci: Generasi Milenial, Mindset, Pemimpin Futuristik, SMA
Negeri 34, Jakarta**

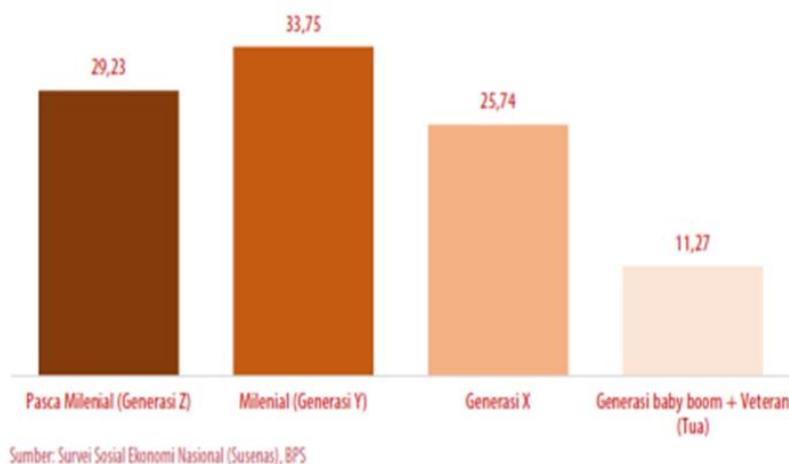
PENDAHULUAN

Belakangan Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu untuk diperlihatkan. Gawai dan media sosial membuat

banyak generasi-generasi penggunanya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya.

Di tengah berkecamuknya dampak-dampak tersebut, solusi pendidikan yang berkarakter kebangsaan dan dibentengi dengan keyakinan pada nilai-nilai norma ketuhanan dan sosial, menjadi solusi yang tidak mudah untuk ditegakkan. Terlebih era revolusi industri 4.0 memaksa manusia untuk berubah, seiring dengan perubahan penemuan teknologi baru yang semakin cepat.

Hasil publikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Indonesia mendapatkan bonus demografi pada tahun 2020, generasi millennial berada pada rentang usia 20 tahun hingga 40 tahun (Budiati et al., 2018, p. 21). Seperti diagram terlampir di bawah ini:



Gambar 1. Komposisi Penduduk Menurut Generasi tahun 2020 (persen)

Dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, persentase generasi milenial di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan. Ada sekitar 55 persen generasi milenial yang tinggal di daerah perkotaan. Jumlah ini mengikuti pola penduduk Indonesia pada umumnya yang mulai bergeser dari masyarakat perdesaan (rural) ke masyarakat perkotaan (urban). Perubahan ini berimplikasi pada perubahan budaya, nilai-nilai sosial, perilaku, dan pola pikir. Masyarakat perkotaan merupakan masyarakat terbuka dan multikultur.

Ciri dan karakter generasi milenial perkotaan juga sudah dipengaruhi pola pikir penduduk perkotaan. Ada tiga ciri utama yang dimiliki generasi milenial perkotaan, yaitu confidence; mereka ini adalah orang yang sangat percaya diri, berani mengemukakan pendapat, dan tidak sungkan-sungkan berdebat di depan publik. Kedua, creative; mereka adalah orang yang biasa berpikir out of the box, kaya akan ide dan gagasan, serta mampu mengomunikasikan ide dan gagasan itu dengan cemerlang. Ketiga, connected; yaitu pribadi-pribadi yang pandai bersosialisasi terutama dalam komunitas yang mereka ikuti, mereka juga aktif berselancar di media sosial dan internet.

Generasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan individu yang memiliki kesamaan tahun kelahiran dan pengalaman hidup yang membentuk hidup mereka. Satu generasi ke generasi lainnya memiliki hubungan. Generasi sebelumnya memberikan pengajaran kepada generasi berikutnya (Mas et al., n.d., p. 7823). Bagi generasi Z informasi dan teknologi merupakan hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka dilahirkan dimana akses informasi khususnya internet telah menjadi budaya global, sehingga mempengaruhi nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. (Surya, n.d., hal.132) dalam (Mas et al., n.d., p. 7824)

Generasi millennial diharapkan menjadi tulang punggung baru dalam segala bidang. Baik di dunia usaha, social, informasi dan sumber daya manusia atau social. Majunya dunia digital membuat mindset kepemimpinan berubah. Dunia digital merubah pola pikir, pandangan tradisional Indonesia menjadi pola pikir, dan pandangan yang lebih liberal. Dampak tersebut bisa menjadi negative bila mindset generasi milenial tidak dibatasi nilai nilai kepemimpinan local yang sesuai dengan budaya Indonesia. Sesuai penelitian dalam (Sunarsi, 2018, p. 3); “kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit mencapai tujuan organisasi. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka orang tersebut perlu memikirkan gaya kepemimpinannya”. Penguatan karakter kebangsaan dan akhlak yang baik sedari dini, sejak di lingkungan keluarga sangat perlu ditekankan. Jangan sampai dengan kemajuan teknologi ini, handphone pintar tapi manusia bodoh, smart-phone, dump-people.

Motivasi dalam merubah mindset yang ke barat-baratan kedalam mindset yang lebih local dan berbudaya Indonesia harus di dorong terus. Dalam (Effendy & Fitria, 2020, p. 266); “Motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran”. Sedangkan dalam (Anismadiyah et al., 2020, p. 104); “berada di era globalisasi, cukup jarang menemukan orang yang berjiwa sosial tinggi. Secara garis besar jiwa kepemimpinan ini timbul akibat dari rasa tanggungjawab atas sesuatu yang dirasa harus diurus guna untuk memberikan kenyamanan bagi orang lain yang tengah kita pimpin dalam wadah kelompok untuk mencapai kemakmuran bersama dan jiwa kepemimpinan ada untuk memberikan motivasi kepada orang lain yang tengah kita pimpin.

Selain motivasi yang tidak kalah pentingnya adalah perencanaan karir. Dalam (Jati et al., 2020, p. 88); “dengan perencanaan karir yang mantab, siswa akan lebih bisa fokus dalam belajar, dapat mengatur diri dengan baik, memiliki tujuan yang pasti, serta akan membuatnya mampu berpikir secara rasional. Siswa akan lebih mengenal dirinya sendiri, potensi yang dimiliki serta upaya yang dapat dilakukan untuk meraih keinginannya dan dapat menikmati prosesnya dengan benar.” Potensi yang dimiliki siswa millennial diarahkan menjadi mindset atau pola pikir growth mindset. Growth mindset merupakan pola pikir yang wajib dimiliki generasi muda bila ingin meraih kesuksesan di masa mendatang. Berbeda dengan fixed mindset yang hanya bertumpu pada kemampuan dasar dan bakat semata, growth mindset

justru mampu membuat seseorang lebih berkembang karena senantiasa menambah wawasan dan mau menerima saran serta kritikan dari orang lain. Growth mindset ini sesuai dengan gaya kepemimpinan demokratis dan kendali bebas, menurut Veitzal Riva'i (2005:2) dalam (Sudarso, 2017, p. 135); "menurut Rivai ada tiga macam gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otoriter, demokratis dan kendali bebas.

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Pamulang khususnya dosen Manajemen S1, Fakultas Ekonomi, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan karakter dalam tugasnya memberikan transfer ilmu pada SMA Negeri 34 Jakarta Selatan dengan tema, "Pembentukan Mindset Futuristik Leadership Untuk Generasi Milenial".

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh Permasalahan yang dihadapi oleh para siswa SMAN 34 Jakarta Selatan adalah kurangnya pembentukan mindset pemimpin futuristik terbentuk pada siswa SMAN 34 Jakarta Selatan, belum adanya bimbingan yang didapat siswa SMAN 34 dalam pembentukan mindset pemimpin futuristik?

Solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1)Pemberian motivasi dan ilmu kepemimpinan futuristik

Dalam Pemberian motivasi dan ilmu kepemimpinan futuristik millennial kepada siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan mengenai bagaimana menjadi pemimpin futuristik pada zaman millennial. Keilmuan kepemimpinan ini tidak hanya sekedar teori namun terdapat motivasi-motivasi, yaitu motivasi yang diberikan berupa kisah dan pengalaman beberapa orang yang sukses dalam menjadi pemimpin futuristik dalam banyak bidangnya seperti kisah sukses Bapak Nadiem Makarim (pendiri Gojek dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia), Bapak Sandiaga Uno (Pengusaha dan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) ibu Putri Indah sari Tanjung (Pengusaha dan Staf Khusus Presiden Republik Indonesia), Raffi Ahmad (Aktor, Pengusaha, Youtuber dan Selebritas berkebangsaan Indonesia) dan masih banyak pemimpin milenial futuristik lainnya. Pemberian ilmu kepemimpinan futuristik dan motivasinya ini agar para siswa SMA Negeri 34, dan mahasiswa Universitas Pamulang, sebagai generasi millennial muda dapat termotivasi dan mengambil pelajaran yang diberikan oleh orang-orang yang sudah menjadi pemimpin futuristik millennial. (2). Bimbingan dalam menjadikan pemimpin futuristik yang memiliki growth mindset. Solusi yang diberikan kepada mitra atau siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan, dan mahasiswa Universitas Pamulang : bimbingan bagaimana cara menjadi pemimpin futuristik dan merubah fixed mindset menjadi growth mindset, sehingga para peserta yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa benar-benar dapat mengembangkan potensinya, seperti pengetahuan bagaimana merubah fixed mindset menjadi growth mindset. Sehingga diharapkan tertanam di potensi dan

benak para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebuah kepemimpinan futuristic millennial.

(3). Pelatihan Cara Merubah fixed mindset ke growth mindset. Pihak Mitra yaitu siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan dan Mahasiswa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan mudah dipahami bagaimana Merubah fixed mindset ke growth mindset. Sehingga diharapkan memunculkan potensi siswa dan mahasiswa menjadi pemimpin futuristic.

Dosen-Dosen dalam pemberian materi secara tatap muka dan alat bantu berupa zoom dikarenakan masih dalam masa pandemic, agar peserta dapat mengikuti penyuluhan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang sedang memberikan materi

Kegiatan diadakan pada siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan selama 3 hari yaitu pada tanggal 22 sampai dengan 24 Mei 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian materi wawasan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi dan pendampingan bagi mitra yaitu siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan dan Mahasiswa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan mudah dipahami bagaimana Merubah fixed mindset ke growth mindset. Sehingga diharapkan memunculkan potensi siswa dan mahasiswa menjadi pemimpin futuristic yang memiliki growth mindset

Dari serangkaian kegiatan pengabdian Tim PKM Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Pamulang, maka hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam Pemberian motivasi dan ilmu kepemimpinan futuristic millennial kepada siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan mengenai bagaimana menjadi pemimpin futuristic pada zaman millennial. Keilmuan kepemimpinan ini tidak hanya sekedar teori namun terdapat motivasi-motivasi, yaitu motivasi yang diberikan berupa kisah dan pengalaman beberapa orang yang sukses dalam menjadi pemimpin futuristik dalam banyak bidangnya seperti kisah sukses Bapak Nadiem Makarim (pendiri Gojog dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia), Bapak Sandiaga Uno (Pengusaha dan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia) ibu Putri Indah sari Tanjung (Pengusaha dan

Staf Khusus Presiden Republik Indonesia), Raffi Ahmad (Aktor, Pengusaha, Youtuber dan Selebritas berkebangsaan Indonesia) dan masih banyak pemimpin milenial futuristik lainnya. Pemberian ilmu kepemimpinan futuristic dan motivasinya ini agar para siswa SMA Negeri 34, dan mahasiswa Universitas Pamulang, sebagai generasi millennial muda dapat termotivasi dan mengambil pelajaran yang diberikan oleh orang-orang yang sudah menjadi pemimpin futuristic millennial.

2. Solusi yang diberikan kepada mitra atau siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan, dan mahasiswa Universitas Pamulang : bimbingan bagaimana cara menjadi pemimpin futuristic dan merubah fixed mindset menjadi growth mindset, sehingga para peserta yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa benar-benar dapat mengembangkan potensinya, seperti pengetahuan bagaimana merubah fixed mindset menjadi growth mindset. Sehingga diharapkan tertanam di potensi dan benak para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebuah kepemimpinan futuristic millennial.
3. Pelatihan Cara Merubah fixed mindset ke growth mindset

Pihak Mitra yaitu siswa SMA Negeri 34 Jakarta Selatan dan Mahasiswa Universitas Pamulang diberikan pelatihan secara singkat dan mudah dipahami bagaimana Merubah fixed mindset ke growth mindset. Sehingga diharapkan memunculkan potensi siswa dan mahasiswa menjadi pemimpin futuristic yang memiliki growth mindset. Konsultasi dan Bimbingan oleh Tim Dosen Unpam



Gambar 3. Pembukaan oleh Tim PKM Gambar 4. Pemberian Materi PKM

Kegiatan pada gambar di atas pembukaan dan doa agar seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat berjalan lancar, yang dilanjutkan dengan mengadakan *ice breaking* sebelum pemberian materi keuangan agar peserta lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

KESIMPULAN

Hasil dari Pelaksanaan kegiatan PKM oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis.

Saran kami bagi siswa SMA Negeri 34 untuk dapat bertambahnya keilmuan tentang kepemimpinan futuristik.. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi

masyarakat, khususnya siswa SMAN 34 Jakarta Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada SMA Negeri 34 Jakarta yang memfasilitasi pembelajaran kepada Siswa-siswi SMA Negeri 34 Jakarta. Terima kasih juga disampaikan kepada segenap kepala sekolah, guru, serta segenap staf di SMA Negeri 34 Jakarta yang telah menerima dengan baik, memfasilitasi, serta bekerjasama dengan tim PKM Dosen Universitas Pamulang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anismadiyah, V., Sulaiman, S., Effendy, A. A., Purnomo, B., & Prasetyo, H. (2020). Membangun Jiwa Kepemimpinan Enterpreneur Muda Dalam Menghadapi Era Globalisasi Untuk Karyawan Pt. Teknolabindo Penta Perkasa. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p102-110.y2019>
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1–153. www.freepik.com
- Effendy, A. A., & Fitria, J. R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Modernland Realty, TBK). *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(3), 264. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i3.4864>
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2020). Mewujudkan Generasi Muda Yang Unggul Di Era Globalisasi Dengan Berbekal Ilmu Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Diferensiatif Pada Remaja Masjid Al Hikmah Reni Jaya Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6268>
- Jati, W., Triyadi, T., Sudarso, A. P., Maulana, S. R., & Yuangga, K. D. (2020). Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK Sasmitajaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 86–89. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2128>
- Mas, M., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (n.d.). *Instagram Customer Behavior Pattern Connectivity Based on Customer Path 5A Advocacy in Purchasing Decision Making*. 7820–7828.
- Sudarso, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Pendidikan Mulia Buana. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i1.659>
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Inovasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v5i1.y2018.p1-18>